

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PERILAKU PENGGUNAAN KONDOM PADA LSL DI BANJARNEGARA DALAM MENCEGAH PENULARAN HIV AIDS

**CALISTA HARYANI-25000121140302
2025-SKRIPSI**

Kasus HIV AIDS masih menunjukkan tren peningkatan di Indonesia, termasuk di Kabupaten Banjarnegara. Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap tingginya penularan adalah praktik seksual tanpa kondom pada kelompok Lelaki Seks dengan Lelaki (LSL). Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan kondom pada LSL di Banjarnegara. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif analitik dengan pendekatan potong lintang. Sebanyak 115 responden dipilih melalui teknik purposive sampling sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Data diperoleh menggunakan kuesioner daring dan dianalisis melalui analisis univariat, uji Chi-square, serta regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa status pernikahan ($p=0,007$), jenis pekerjaan ($p=0,001$), sikap ($p=0,001$), dukungan komunitas ($p=0,000$), dan dukungan pasangan ($p=0,003$) memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku penggunaan kondom. Analisis multivariat menghasilkan bahwa sikap merupakan faktor yang paling berpengaruh ($p=0,021$). Secara keseluruhan, 52,2% responden melaporkan menggunakan kondom saat berhubungan seksual, sedangkan 47,8% lainnya tidak konsisten menggunakannya. Hasil penelitian ini menekankan pentingnya intervensi yang berfokus pada pembentukan sikap positif, peningkatan dukungan sosial, serta penguatan edukasi perilaku seksual aman sebagai upaya pencegahan HIV AIDS pada kelompok LSL.

Kata kunci : HIV AIDS, LSL, kondom, perilaku seksual beresiko